

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk lebih difokuskan dalam mendeskripsikan keadaan sifat atau hakikat nilai suatu objek atau gejala tertentu. Metode penelitian kualitatif muncul karena terjadi perubahan paradigma dalam memandang suatu realitas/fenomena/gejala. Dalam paradig ini realitas sosial dipandang sebagai sesuatu yang holistik/utuh, kompleks, dinamis dan penuh makna.⁵⁰

Jenis Penelitian ini merupakan analisis teks media menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Penelitian ini bermaksud mengungkap makna-makna yang tersembunyi dengan menganalisis tanda yang terkandung dalam *Web Series* “Sabtu Bersama Bapak”, baik yang verbal maupun non-verbal. Dalam mengungkap tanda-tanda tersebut, peneliti menggunakan model analisis semiotika Roland Barthes. Konsep pemikiran Roland Barthes terhadap semiotika terkenal dengan konsep *mythologies* atau mitos. Model ini juga menekankan interaksi antara teks dengan pengalaman personal dan kultural penggunanya, interaksi antara konvensi dalam teks dengan konvensi yang dialami dan diharapkan oleh penggunanya. Oleh karena itu, peneliti memilih jenis semiotika Barthes karena memudahkan calon peneliti menemukan tanda-tanda simbol *Birrul Walidain* yang ditampilkan.

⁵⁰ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Patta Rappana (Makassar: Syakir Media Press, 2021).

B. Kehadiran Penulis

Dalam hal ini peran peneliti adalah sebagai partisipan penuh atas pengumpulan data. Dikarenakan peneliti yang mengerti maksud dan tujuan penelitian yang akan dilaksanakan. Peneliti berusaha menggali data yang ada dari sumber data yang ada, yakni dalam *Web Series* “Sabtu Bersama Bapak”.

C. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan.⁵¹ Dalam penelitian ini, peneliti mengeksplorasi jenis data kualitatif yang dikaitkan dengan setiap fokus penelitian yang diamati. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua sumber, yaitu dengan menggunakan data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah yang langsung diperoleh dari sumber data pertama.⁵²

Data primer dari penelitian ini adalah *Web Series* “Sabtu Bersama Bapak” berupa dialog, dokumentasi, dan beberapa data primer lainnya yang diperlukan untuk penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut menjadi bentuk-bentuk seperti table, grafik, diagram, gambar, dan sebagainya

⁵¹ Ibid.

⁵² Ardial, *Paradigma Dan Model Penelitian Komunikasi*, ed. Restu Damayanti and Fandy Hutari (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014).

sehingga menjadi lebih informatif bagi pihak lain.⁵³ Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari referensi seperti buku-buku, berita, atau artikel yang dimuat di internet yang berhubungan dengan *Web Series* “Sabtu Bersama Bapak”.

D. Prosedur Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi di sini adalah observasi non partisipan, dalam hal ini penulis hanya bertindak sebagai penonton secara terpisah sebagai pengamat, yang dilakukan dengan cara mengamati setiap adegan dan dialog yang ada dalam *Web Series* “Sabtu Bersama Bapak”, kemudian penulis mencatat, menyeleksi dan menganalisis sesuai dengan penelitian. model yang digunakan. dengan mengambil bagian-bagian yang menjadi inti permasalahan yang menjadi fokus penulis.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan studi ilmiah dalam pengumpulan data melalui hal-hal berupa catatan dan file yang ada sehingga mendapat informasi yang akurat. Berupa dokumen pendukung tertulis seperti literature review film dari internet dan media lain serta penggunaan beberapa buku yang relevan dengan penelitian.

⁵³ Ibid.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul.⁵⁴

Analisis semiotika milik Roland Barthes digunakan dalam penelitian yang dilakukan ini. Semiotika Roland Barthes memiliki kelebihan pada dua tahap pemaknaan, yaitu denotasi dan konotasi yang menghasilkan mitos. Fokus yang menjadi perhatian Roland Barthes cenderung menuju kepada ide mengenai signifikasi dengan dua tahap. Signifikasi tahap pertama, terdapat denotasi yang terjadi hubungan antara penandaan dan juga petanda dalam sebuah simbol. Denotasi yaitu arti paling nyata dari sebuah simbol yang dapat dilihat dan juga dapat didengar. Denotasi merupakan tingkat pertandaan yang menjelaskan hubungan mengenai penanda dan petanda. Konotasi adalah fakta, perasaan pembaca, dan nilai-nilai kebudayaan yang bertemu dengan tanda.

⁵⁴ Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*.

Dalam pemaknaan konotasi, seseorang dapat memberikan makna ataupun pengertian yang lebih luas karena konotasi terbuka terhadap berbagai macam pemaknaan dan penafsiran. Konotasi berkaitan erat dengan pengalaman pribadi kemudian dapat memberikan reaksi berupa halus, kasar, akrab, menyenangkan, menakutkan, bahaya, dan sebagainya.⁵⁵

Dalam semiologi Barthes, denotasi merupakan sistem signifikansi tingkat pertama, sedangkan konotasi merupakan sistem signifikansi tingkat kedua. Denotasi dapat dikatakan objektif yang tetap, sedangkan konotatif merupakan makna subjektif dan bervariasi. Dan dalam kerangka Barthes, konotasi identik dengan operasi ideologi, yang di sebut sebagai mitos atau lebih jelasnya konotasi yang terbentuk lama di masyarakat, itulah mitos. Namun, sebagai suatu sistem yang unik mitos dibangun oleh suatu rantai pemaknaan yang telah ada sebelumnya. Dengan kata lain mitos adalah juga suatu sistem pemaknaan tataran kedua.⁵⁶

Kesimpulannya adalah denotasi merupakan objek yang digambarkan oleh tanda, sedangkan konotasi merupakan cara penggambarannya. Signifikasi tahap kedua berkaitan dengan isi yang mana tanda adalah mitos. Mitos merupakan bagaimana budaya menggambarkan aspek tentang realitas atau gejala alam dan merupakan kelas sosial yang mendominasi. Barthes menganalisis makna dengan menggunakan pendekatan budaya. Sehingga

⁵⁵ Fatimah, *Semiotika Dalam Kajian Iklan Layanan Masyarakat (ILM)*.

⁵⁶ Nawiroh, *Semiotika Dalam Riset Komunikasi*.

Barthes dapat memberikan makna pada sebuah tanda berdasarkan latar belakang budaya.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data berfungsi untuk membuktikan apakah penelitian yang dikerjakan untuk menguji data yang diperoleh serta membuktikan penelitian tersebut ialah penelitian ilmiah. Uji keabsahan dalam penelitian ini meliputi:

a. Ketekunan Pengamatan

Ketentuan pengamatan ini dilakukan dengan maksud agar peneliti dapat menemukan semua data-data yang sesuai dengan masalah atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan mendalam guna menemukan data-data yang berkaitan Birrul Walidain dalam *Web Series* “Sabtu Bersama Bapak”. Peneliti melakukannya dengan cermat dan teliti guna mendapatkan data yang akurat.

b. Kecukupan Referensial

Keabsahan data hasil penelitian juga dapat dilakukan dengan memperbanyak referensi yang dapat menguji dan mengoreksi hasil penelitian yang telah dilakukan. Peneliti disini berusaha mengumpulkan data-data penunjang dari berbagai buku-buku, data dari internet, dan jurnal yang dipastikan sangat relevan dengan masalah penelitian.

G. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian Representasi *Birrul Walidain* Dalam *Web Series Sabtu Bersama Bapak* Episode 1, 2, Dan 6 Karya Rako Prijanto ini dilakukan dengan menggunakan beberapa tahapan. Pertama, peneliti menjabarkan latar belakang penelitian dan juga memaparkan manfaat dari penelitian yang akan dilakukan sekaligus memilih objek dan konsep yang akan dianalisis. Kedua, peneliti mendapatkan data dengan memilih, menonton, kemudian memahami terlebih dahulu isi dari *web series* (objek) yang akan dianalisis. Ketiga, peneliti mengumpulkan data berupa potongan – potongan *scene* yang sesuai dengan fokus pada penelitian ini, yakni berupa representasi sifat *Birrul Walidain*. Keempat, peneliti menganalisis data yang memiliki keterkaitan dengan konsep *Birrul Walidain* sebagai unit analisis pada penelitian ini dan kemudian penulis akan membuat kesimpulan dari analisis tersebut.